

DIGITALISASI PEMBUKUAN KAS RT BERBASIS EXCEL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS KEUANGAN DESA TEGALAN

Mia Jesika P.W*, Ismi Nurazizah, Anggie Pangesti S.P, Miladiah Kusumaningarti
Universitas Islam Kadiri, Kediri, Indonesia

*Corresponding author: miajesika453@gmail.com

Abstrak:

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kas RT yang ditunjukkan melalui pencatatan manual, pencampuran transaksi dalam satu periode, belum adanya pemisahan laporan per bulan, serta tidak tersedianya laporan ringkasan kas bulanan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelaporan keuangan menjadi kurang sistematis, memerlukan waktu lama, serta berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan dan rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk melakukan digitalisasi pembukuan kas RT berbasis Microsoft Excel sebagai upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan masyarakat di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahapan observasi, identifikasi kebutuhan, perancangan sistem pembukuan digital, penyusunan modul pelatihan, serta sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus RT selama empat hari kegiatan. Sistem pembukuan dirancang sederhana, praktis, dan mudah digunakan dengan fitur input transaksi harian, buku kas otomatis, rekap bulanan, dan laporan kas RT. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus RT mampu menggunakan sistem secara mandiri, proses pencatatan menjadi lebih rapi dan terstruktur, perhitungan saldo kas menjadi lebih akurat, serta laporan kas bulanan dapat disusun secara otomatis dan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil meningkatkan kualitas tata kelola keuangan RT serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masyarakat.

Kata kunci: Digitalisasi Pembukuan, Transparansi Keuangan, Akuntabilitas, Kas RT, Microsoft Excel.

Abstract:

This community service activity was motivated by the low transparency and accountability of neighborhood association (RT) cash management, indicated by manual recording, mixed transactions in one period, the absence of monthly separation, and the lack of monthly cash summaries. These conditions make financial reporting less systematic, time-consuming, and prone to miscalculations and low public trust. Therefore, this activity aims to digitize RT cash bookkeeping using Microsoft Excel to improve transparency and accountability of community finances in Tegalan Village, Kandat District, Kediri Regency. The implementation uses a participatory approach through observation, needs identification, system design, training module preparation, and socialization and mentoring for four days. The bookkeeping system is designed to be simple, practical, and easy to use with daily transaction input, automatic cash books, monthly recaps, and RT cash reports. The results show administrators can use the system independently, recording becomes more structured, cash calculations more accurate, and monthly reports easier to prepare and understand, strengthening transparency and accountability.

Keywords: Digital Bookkeeping, Financial Transparency, Accountability, Neighborhood Association (RT) Cash, Microsoft Excel.

PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masyarakat merupakan aspek penting dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang baik pada level komunitas. Praktik akuntansi sederhana juga diperlukan pada unit sosial terkecil seperti Rukun Tetangga (RT) karena pengelolaan kas RT yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta meminimalkan potensi konflik akibat ketidakjelasan penggunaan dana bersama. Oleh karena itu, penerapan sistem pencatatan keuangan yang sistematis dan transparan menjadi kebutuhan mendesak dalam pengelolaan keuangan masyarakat berbasis komunitas.

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi. Digitalisasi pencatatan keuangan terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, serta kemudahan akses informasi keuangan. Implementasi sistem pembukuan berbasis komputer membantu proses pencatatan hingga pelaporan keuangan secara lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual (Azmiyati et al., 2025) serta Microsoft Excel dinilai efektif untuk organisasi skala kecil karena mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya besar (Wardiningsih et al., 2024).

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa penerapan pembukuan berbasis digital mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan transparansi pelaporan. Pendampingan penggunaan *spreadsheet* akuntansi membantu organisasi masyarakat menyusun laporan keuangan yang lebih sistematis dan mudah dipahami (Ilham Ferdiansyah et al., 2025), serta memperkuat akuntabilitas publik dan kepercayaan pemangku kepentingan sebagaimana dijelaskan oleh (Riyanto Setiawan et al., 2025).

Pada organisasi skala kecil, keterbatasan pengetahuan akuntansi masih menjadi hambatan dalam penyusunan laporan keuangan yang memadai karena banyak organisasi komunitas masih melakukan pencatatan manual yang rawan kesalahan dan kehilangan data (Ayu & Munah, 2025). Pelatihan penggunaan Excel terbukti mampu meningkatkan kapasitas pengelola keuangan dalam menyusun laporan yang lebih terstruktur (Mentari Aprilia & Sisdianto, 2024). Implementasi praktik akuntansi pada tingkat RT masih jarang menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat karena sebagian besar program digitalisasi keuangan lebih banyak menasar UMKM atau lembaga desa (Tsaqifah et al., 2024), padahal RT secara rutin mengelola kas untuk berbagai kegiatan sosial dan pembangunan lingkungan.

Hasil observasi awal pada salah satu RT di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri menunjukkan pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, transaksi dicatat

dalam satu periode tanpa pemisahan yang jelas, serta belum tersedia laporan kas bulanan yang sistematis. Kondisi ini menyebabkan transparansi pengelolaan kas RT belum optimal dan informasi keuangan belum tersaji secara sistematis.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya pendampingan melalui penerapan sistem pembukuan sederhana berbasis digital. Dengan tersedianya laporan kas yang sistematis dan mudah dipahami, kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana RT diharapkan meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan melakukan digitalisasi pembukuan kas RT berbasis Excel sebagai upaya penguatan transparansi dan akuntabilitas keuangan masyarakat di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri serta menjadi model penerapan akuntansi komunitas pada level masyarakat terkecil.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui pendampingan langsung kepada pengurus RT. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan lapangan, mudah diterapkan, serta dapat digunakan secara berkelanjutan. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan selama empat hari secara bertahap agar proses transfer pengetahuan dan praktik penggunaan sistem pembukuan dapat berlangsung secara optimal.

Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan pemilihan desa yang menjadi objek pengabdian masyarakat sekaligus penentuan tujuan dan perencanaan program. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan nyata terkait peningkatan pengelolaan keuangan komunitas serta kesiapan pengurus RT untuk menerima pendampingan. Setelah lokasi ditetapkan, kegiatan dilanjutkan dengan perumusan tujuan peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kas RT serta penyusunan konsep sistem pembukuan digital berbasis Microsoft Excel yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan kemampuan pengguna. Selain itu, pada tahap ini disusun rencana kegiatan pendampingan, materi pelatihan, serta luaran yang diharapkan berupa sistem pembukuan kas RT dan laporan kas bulanan yang sistematis.

Hari kedua difokuskan pada observasi awal dan identifikasi kebutuhan mitra. Observasi dilakukan dengan menelaah dokumen pembukuan yang selama ini digunakan, mempelajari alur pencatatan transaksi, serta memahami proses pelaporan keuangan yang berjalan. Dari

kegiatan ini diperoleh gambaran bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual, transaksi pemasukan dan pengeluaran belum dipisahkan per bulan, pencatatan masih tercampur dalam satu periode, serta belum tersedia laporan ringkasan kas bulanan. Hasil observasi tersebut kemudian dianalisis untuk merumuskan solusi yang tepat berupa pengembangan sistem pembukuan kas RT berbasis Excel yang mudah dipahami oleh pengurus tanpa latar belakang akuntansi.

Hari ketiga diarahkan pada proses perancangan sistem pembukuan digital sekaligus penyusunan materi pelatihan. Sistem Excel dikembangkan dalam beberapa lembar kerja yang mencakup input transaksi harian, buku kas umum otomatis, rekap pemasukan dan pengeluaran bulanan, serta laporan kas RT yang siap disampaikan kepada warga. Seluruh proses perhitungan dirancang menggunakan rumus otomatis untuk meminimalkan kesalahan perhitungan manual. Pada tahap ini juga disusun modul pelatihan yang berisi panduan penggunaan sistem, langkah input transaksi, cara membaca laporan, serta prosedur penyusunan laporan kas bulanan menggunakan bahasa sederhana dan contoh kasus agar mudah dipahami.

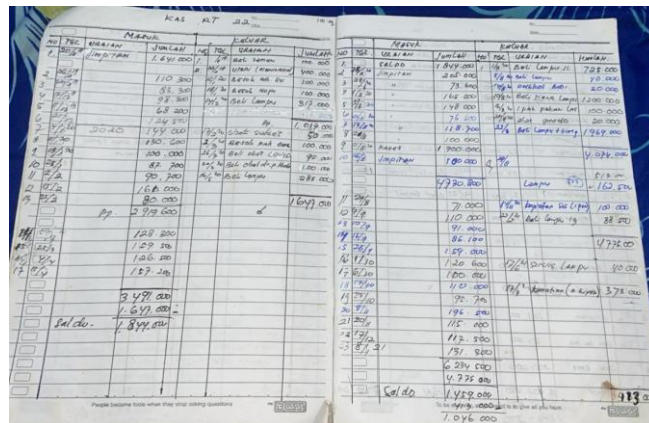
Hari keempat merupakan tahap pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kepada Ketua RT beserta pengurus. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem pembukuan Excel, praktik langsung penginputan transaksi, serta pembuatan laporan kas bulanan. Proses pelatihan disertai diskusi dan tanya jawab guna memastikan pengurus memahami penggunaan sistem secara menyeluruh. Melalui rangkaian kegiatan selama empat hari tersebut, diharapkan pengurus RT mampu mengimplementasikan sistem pembukuan digital secara mandiri sehingga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kas RT melalui penerapan sistem pembukuan digital berbasis Microsoft Excel. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara partisipatif melalui tahapan observasi kondisi awal, pengembangan sistem pembukuan, penyusunan modul pelatihan, hingga kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus RT. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan sistem pembukuan digital mampu memberikan perubahan nyata terhadap tata kelola keuangan RT yang sebelumnya masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa pencatatan keuangan RT masih menggunakan buku tulis sederhana. Seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat

dalam satu periode tanpa pemisahan bulan, sehingga menyulitkan proses penelusuran transaksi, perhitungan saldo kas, serta evaluasi kondisi keuangan secara berkala. Selain itu, belum tersedia laporan ringkasan kas bulanan yang dapat disampaikan kepada warga sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana masyarakat. Kondisi tersebut menyebabkan transparansi keuangan belum berjalan optimal karena pengurus RT membutuhkan waktu lama untuk menyusun laporan dan sering mengalami kesulitan dalam mengetahui posisi saldo kas secara akurat. Dokumentasi kondisi awal pencatatan manual dapat disajikan pada Gambar 1 yang memperlihatkan bentuk pembukuan kas sebelum dilakukan digitalisasi.



Gambar 1. Kondisi Pembukuan Kas RT Secara Manual Sebelum Digitalisasi

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dikembangkan sistem pembukuan kas RT berbasis Microsoft Excel yang dirancang sederhana, praktis, dan mudah digunakan oleh pengurus RT yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Sistem pembukuan disusun dalam beberapa lembar kerja yang saling terintegrasi, meliputi lembar input transaksi harian, buku kas umum otomatis, rekap pemasukan dan pengeluaran bulanan, serta laporan kas RT yang siap disampaikan kepada warga. Seluruh perhitungan dalam sistem menggunakan rumus otomatis sehingga mampu meminimalkan kesalahan perhitungan manual dan mempercepat proses penyusunan laporan.

Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada Ketua RT beserta pengurus. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan sistem, serta praktik langsung penginputan transaksi dan pembuatan laporan kas bulanan. Pengurus RT diberikan kesempatan untuk mencoba sistem secara langsung dengan menggunakan data transaksi yang dimiliki. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa pengurus RT mampu memahami alur penggunaan sistem dan dapat melakukan pencatatan transaksi secara mandiri. Buku kas umum otomatis yang dihasilkan dari

sistem Excel dapat disajikan pada Gambar 2 sebagai bukti bahwa sistem mampu menghitung saldo kas secara otomatis berdasarkan transaksi yang diinput.

KAS MASUK					KAS KELUAR				
BULAN: JAN					BULAN: JAN				
NO	TANGGAL	SUMBER DANA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	NO	TANGGAL	JENIS PENGELUARAN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
	31 Des 19	Saldo awal		Rp 1.625.600,00	1	12-Jan-20	Menjenguk Warga Sakit		100.000
1	04-Jan-20	Jimpitan		Rp 144.000,00	2	18-Jan-20	Menjenguk warga sakit		100.000
2	11-Jan-20	Jimpitan		Rp 130.600,00	Total Bulan Januari				
3	18-Jan-20	Jimpitan		Rp 100.000,00					200.000
4	25-Jan-20	Jimpitan		Rp 87.700,00	BULAN: FEB				
Total Bulan Januari					NO	TANGGAL	JENIS PENGELUARAN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
				Rp 2.087.900,00	1	14-Feb-20	Membeli Lampu		317.000
BULAN: FEB					2	17-Feb-20	Membeli Obat Rumpuk		50.000
NO	TANGGAL	SUMBER DANA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	Total Bulan Februari				
1	02-Feb-20	Jimpitan		Rp 90.700,00					367.000
2	15-Feb-20	Jimpitan		Rp 161.000,00	BULAN: MAR				
3	22-Feb-20	Jimpitan		Rp 80.000,00	NO	TANGGAL	JENIS PENGELUARAN	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)
Total Bulan Februari					1	2 March	Menjenguk Warga		100.000
				Rp 331.700,00	1	2-Mar-20	Menjenguk Warga Sakit		
BULAN: MAR					2	26-Mar-20	Membeli Obat Covid		95.000
NO	TANGGAL	SUMBER DANA	KETERANGAN	JUMLAH (Rp)	3	30-Mar-20	Membeli Obat		100.000
1	03-Mar-20	Jimpitan		Rp 128.300,00	Total Bulan Maret				
2	25-Mar-20	Jimpitan		Rp 159.500,00					295.000
Total Bulan Maret									
				Rp 287.800,00					

Gambar 2. Tampilan Buku Kas Umum Otomatis Berbasis Microsoft Excel

Implementasi sistem pembukuan digital memberikan dampak nyata terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan RT. Salah satu luaran utama kegiatan ini adalah tersedianya laporan kas bulanan yang menyajikan total pemasukan, total pengeluaran, serta saldo akhir kas secara ringkas dan mudah dipahami. Laporan tersebut dapat digunakan sebagai media pertanggungjawaban kepada warga sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan RT. Tampilan laporan kas bulanan yang dihasilkan sistem dapat ditampilkan pada Gambar 3.

REKAP KAS BULANAN				Laporan Akhir Tahun 2020	
BULAN	TOTAL KAS MASUK	TOTAL KAS KELUAR	SALDO	Keterangan	Jumlah (Rp)
Jan	Rp 2.087.900	Rp 200.000	Rp 1.887.900	Total Pemasukan	Rp 7.244.700,00
Feb	Rp 331.700	Rp 367.000	Rp 1.852.600	Total Pengeluaran	Rp 5.996.500,00
Mar	Rp 287.800	Rp 295.000	Rp 1.845.400	Saldo Akhir Tahun	Rp 1.248.200,00
Apr	Rp 283.700	-	Rp 2.129.100		
Mei	-	Rp 285.000	Rp 1.844.100		
Jun	Rp 278.600	-	Rp 2.122.700		
Jul	Rp -	-	Rp 2.122.700		
Agu	Rp 2.679.200	Rp 4.749.500	Rp 52.400		
Sep	Rp 441.100	-	Rp 493.500		
Okt	Rp 425.700	-	Rp 919.200		
Nov	Rp 311.500	Rp 100.000	Rp 1.130.700		
Des	Rp 117.500	-	Rp 1.248.200		
	Rp 7.244.700	Rp 5.996.500	Rp 1.248.200		

Gambar 3. Tampilan Laporan Kas Bulanan RT Berbasis Microsoft Excel

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa melalui pendampingan intensif selama empat hari, pengurus RT mulai mampu mengalihkan pencatatan dari sistem manual yang rawan kesalahan ke sistem digital berbasis Excel. Demonstrasi dan praktik langsung yang dilakukan terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pengurus untuk menghasilkan laporan kas bulanan yang otomatis dan akurat. Output berupa laporan ringkas yang mencakup total pemasukan, pengeluaran, dan saldo akhir kini tersedia secara sistematis sebagai media pertanggungjawaban kepada warga Desa Tegalan. Sebagai bentuk implementasi pendekatan

partisipatif, gambar berikut mendokumentasikan kerja sama antara penulis dengan Ketua RT dalam menyelaraskan kebutuhan pencatatan keuangan lingkungan dengan sistem digital yang dikembangkan.



Gambar 4. Sosialisasi Sistem Pembukuan Digital kepada Pengurus RT

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada digitalisasi pembukuan kas RT berbasis Microsoft Excel di Desa Tegalan Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri telah berhasil dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan observasi, perancangan sistem, penyusunan modul pelatihan, hingga sosialisasi dan pendampingan kepada pengurus RT. Implementasi sistem pembukuan digital terbukti mampu mengatasi permasalahan utama yang sebelumnya dihadapi, yaitu pencatatan manual, pencampuran transaksi dalam satu periode, belum adanya pemisahan laporan per bulan, serta belum tersedianya laporan ringkasan kas bulanan. Setelah kegiatan pendampingan dilakukan, pengurus RT mampu melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur, menghasilkan laporan kas bulanan secara otomatis, serta mengetahui posisi saldo kas dengan lebih cepat dan akurat. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masyarakat di tingkat RT serta memperkuat kepercayaan warga terhadap pengurus lingkungan.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya. Pertama, kegiatan pendampingan dilakukan dalam waktu yang relatif singkat sehingga proses evaluasi jangka panjang terhadap keberlanjutan penggunaan sistem belum dapat dilakukan secara mendalam. Kedua, tingkat literasi digital pengurus RT yang beragam menyebabkan proses adaptasi terhadap penggunaan sistem membutuhkan waktu pendampingan lanjutan. Ketiga, sistem yang dikembangkan masih berbasis *offline* sehingga

belum terintegrasi dengan penyimpanan berbasis *cloud* atau sistem pelaporan digital yang lebih luas.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan kegiatan selanjutnya. Pertama, diperlukan pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan sistem dan meningkatkan keterampilan pengurus RT dalam mengelola laporan keuangan digital. Kedua, pengembangan sistem ke depan dapat diarahkan pada integrasi penyimpanan berbasis *cloud* agar data keuangan lebih aman dan mudah diakses. Ketiga, model pendampingan ini dapat direplikasi pada RT atau desa lain sebagai upaya peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masyarakat secara lebih luas.

REFERENSI

- Asih Handayani, Anisa, A., Effriyanti, E., & Faozi, K. (2025). *Digitalisasi Laporan Keuangan sebagai Upaya Transparansi dan Akuntabilitas BUMDes Bebedahan Berkah*. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 137–145. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3315>
- Ayu, D., & Munah, M. (2025). *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara (JEAMA) Digitalisasi Sistem Akutansi Pemerintah dan Dampaknya Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*. <https://doi.org/10.55338/jeama.v4i3.432>
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Wulan Agustina, F., Rohmah, M., Nurul Huda, U., & Selatan, S. (n.d.). *Implementasi Komputer Akutansi Berbasis Excel Pada Umkm Sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana*.
- Ilham ferdiansyah, itat tatmimah, & muzayyanah. (2025). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Terhadap Digitalisasi Pengelolaan Keuangan*.
- Mentari Aprilia, H., & Sisdiyanto, E. (2024). PT. Media Akademik Publisher. *JMA*), 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Riyanto setiawan, asroful abidin, & moh halm. (2025). *Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Sekolah untuk Mewujudkan Transparansi Laporan Keuangan : Solusi Menuju Efisiensi dan Akuntabilitas Publik di Ma Muhammadiyah 1 Andongsari Ambulu*. 6.
- Tsaqifah, T., Isma, V., Secondson, Y., Jatnika, C., Adawiyah, F. S., & Mahreiz, S. (2024). *Pembuatan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel*. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 3.
- Wardiningsih, R., Yusnirmala Dewi, R., Umam, K., Rahayu, N., & Nuril Ferdaus, N. (2024). *Penerapan excel akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan umkm trijaya furniture*. *In jurnal abdimas musi charitas (jamec)*, Vol. 122, Number 2.